

RINGKASAN

Penelitian ini membahas tentang persepsi seks bebas di kalangan mahasiswa berstatus pacaran di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jenderal Soedirman. Seks bebas pada dasarnya merupakan perilaku yang bersifat menyimpang karena melanggar nilai dan norma yang ada di masyarakat yang dilakukan jenis kelamin berbeda dan belum menikah. Kasus seks bebas di kalangan masyarakat khususnya remaja sebenarnya sudah terjadi sejak lama, namun semakin berkembangnya zaman kasus seks bebas ini semakin meningkat dilakukan para remaja salah satunya mahasiswa. Minimnya pengetahuan mahasiswa mengenai perilaku apa saja yang masuk ke dalam bentuk seks bebas menjadi titik awal terjadinya perilaku seks bebas. Selain itu, tidak adanya pengetahuan lebih mengenai ilmu agama dan tingkat religiositas yang rendah juga menjadi faktor pendorong adanya perilaku seks bebas. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa laki-laki dan perempuan yang memiliki status pacaran serta persepsi mahasiswa berstatus pacaran yang mengikuti UKM kerohanian dan tidak mengikuti UKM kerohanian.

Penelitian dilakukan dengan penelitian kuantitatif deskriptif varian survei yang melibatkan 60 mahasiswa FISIP Universitas Jenderal Soedirman angkatan 2020 sebagai responden. Responden yang dipilih menggunakan metode *simple random sampling* dengan populasi mahasiswa yang memiliki status pacaran. Penentuan sampel ini dengan cara diacak, yang mana populasi memiliki kesempatan sama untuk menjadi sampel penelitian namun harus tetap sesuai dengan kriteria.

Penelitian dilakukan sejak 16 Oktober 2023 – 30 November 2023 yang menunjukkan hasil bahwa responden laki-laki berstatus pacaran dominan memilih petting dan oral seksual sebagai bentuk seks bebas dengan masing-masing persentase 100%, lalu bersenggama berada di urutan ketiga dengan persentase setuju 95,7% (22 orang) dari keseluruhan jumlah responden 23 orang. Sedangkan responden perempuan berstatus pacaran dominan memilih petting, oral seksual dan bersenggama sebagai bentuk seks bebas dengan masing-masing persentase 100%. Selanjutnya responden yang memiliki pacar dan mengikuti UKM kerohanian dominan memilih petting, oral seksual, dan bersenggama sebagai bentuk seks bebas dengan masing-masing persentase 100%. Namun responden yang memiliki status pacaran dan tidak mengikuti UKM kerohanian dominan memilih petting dan bersenggama sebagai bentuk seks bebas dengan masing-masing persentase 100%, lalu oral seksual berada di urutan ketiga dengan persentase setuju 93,0% (40 orang) dari keseluruhan jumlah responden 43 orang.

SUMMARY

This research discusses the perception of free sex among students who are in a dating relationship at the Faculty of Social and Political Sciences, Jenderal Soedirman University. Free sex is basically deviant behavior because it violates the values and norms that exist in society by people of different sexes who are not married. Cases of free sex among the public, especially teenagers, have actually been going on for a long time, but as time goes by, cases of free sex are increasingly being carried out by teenagers, one of whom is students. Students' lack of knowledge regarding what behavior constitutes free sex is the starting point for free sex behavior. Apart from that, the lack of further knowledge regarding religious knowledge and a low level of religiosity are also factors driving promiscuous sexual behavior. Thus, this research aims to determine the perceptions of male and female students who are in a relationship and the perceptions of students who are in a relationship who participate in spiritual student activity units and who do not participate in spiritual student activity units.

The research was conducted using descriptive quantitative research, a survey variant involving 60 FISIP students at Jenderal Soedirman University class of 2020 as respondents. Respondents were selected using a simple random sampling method with a population of students who were in a relationship. This sample is determined by randomization, where the population has the same opportunity to become a research sample but must still comply with the criteria.

Research conducted on 16 October 2023 – 30 November 2023 showed the results that male respondents who had dominant girlfriend status chose petting and oral sex as forms of free sex with a percentage of 100% each, then intercourse was in third place with a percentage of 95.7 % (22 people) from a total of 23 respondents. Meanwhile, the majority of female respondents who have boyfriend status also choose petting, oral sex and intercourse as forms of free sex with a percentage of 100% for each. Furthermore, respondents who have a girlfriend and follow the dominant spiritual student activity units choose petting, oral sex and intercourse as forms of free sex with a percentage of 100% for each. However, respondents who were dating and did not participate in the dominant spiritual student activity units chose petting and intercourse as forms of free sex with a percentage of 100% each, then oral sex in third place with an agreement percentage of 93.0% (40 people) out of a total of 43 respondent.